



Buku Pertamaku

Kirana Mahira Salsabila



Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat aku berumur 3 tahun, ibu membelikanku sebuah buku yang berjudul Kerbau Mujur. Aku memilih sendiri bukunya saat di toko buku. Aku memilih buku itu karena, buku itu terlihat seru. Sampul buku Kerbau Mujur berwarna kuning. Pada sampulnya juga terdapat gambar kerbau sedang membajak sawah. Bukunya memiliki 5 halaman. Sebelum tidur, ibu membacakan buku itu. "Kerbau Mujur. Suatu hari, ada beberapa sapi. Ada juga kerbau yang lelah bekerja," ucap ibu sambil

menceritakan isi buku tersebut. Aku sangat senang mendengarkan ibu bercerita isi bukunya.



Aku belum bisa membaca sehingga, ibu membacakan buku itu. “Ternyata isi bukunya seru ya. Seperti dugaanku,” kataku. Aku belum mempunyai buku lain karena, buku ini adalah buku pertamaku. Setiap hari aku menghafalkan kalimat yang ibu bacakan. “Sepertinya, akan lama untuk belajar membaca. Aku sangat ingin pintar membaca,” kataku dalam hati.

Beberapa bulan kemudian, aku sudah hafal kalimat-kalimat dalam buku itu. Aku tetap merasa senang walaupun, aku belum bisa

membaca tapi sudah hafal kalimat-kalimat yang ada di dalam cerita Kerbau Mujur. Aku pun melanjutkan belajar membaca. Dua bulan kemudian aku sudah bisa membaca walaupun belum lancar. Aku terus berusaha untuk belajar membaca.



Hingga akhirnya aku bisa membaca dan perasaanku sangat senang. Dari hal ini, aku belajar kalau aku tidak boleh pantang menyerah untuk melakukan sesuatu. Saat latihan membaca, aku berlatih menggunakan buku Kerbau Mujur. Aku memanggil ibu dan menghampiri ibu. "Ibu, aku sudah bisa membaca," ucapku senang. "Waah, hebat" ucap ibu. Aku sangat senang karena, impianku pintar membaca tercapai. Saking senangnya, bukuku sampai robek dan rusak. Bukuku robek karena,

aku sering membacanya saat berlatih membaca. Walaupun, aku tidak bisa memperbaikinya, buku itu tetap berharga karena, buku itu sudah mengajarku membaca.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.